

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses mengklasifikasikan huruf aksara jawa menggunakan metode CNN dan *Random Forest* dimulai dengan pembuatan model menggunakan bahasa pemrograman *Python*, yang kemudian diaplikasikan ke dalam *website* dengan menggunakan *framework Flask*.
2. Hasil evaluasi penelitian ini menggunakan *convusion matrix* menunjukkan bahwa model CNN dalam tes akurasi memiliki tingkat akurasi sebesar 99.4%, namun dalam classification report memiliki nilai 7% dengan nilai *precision* 7%, *recall* 7%, dan *f1-score* 7%. Sedangkan model RF memiliki tingkat akurasi sebesar 42.2%, dengan nilai *precision* 0.41%, *recall* 0.41%, dan *f1-score* 0.41%. Berdasarkan perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa model klasifikasi yang paling baik untuk digunakan dalam sistem klasifikasi huruf aksara jawa adalah model CNN.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Melakukan pengembangan pada model klasifikasi huruf aksara jawa dengan menggunakan metode selain CNN dan RF untuk meningkatkan

klasifikasi menjadi lebih tinggi dan akurat. Dikarenakan metode CNN dan RF masih terbilang cukup rendah untuk pengklasifikasian huruf aksara jawa.

2. Menambahkan menu kamera pada sistem klasifikasi huruf aksara jawa untuk input citra, sehingga pengguna tidak hanya memasukkan data melalui canvas melainkan memotret huruf aksara jawa menggunakan kamera perangkat.
3. Guna meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan aplikasi klasifikasi huruf aksara jawa, disarankan agar aplikasi tersebut diimplementasikan pada layanan *hosting* sehingga dapat diakses secara online.